Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol: 1, No 4, 2024, Page: 1-6

Pengembangan Instrumen Penilaian Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Usia Dini di RA AL Wardah Kabupaten Pati

Siti Fathonah[1], Dyah Kusbiantari[2], Dewi Nugrahastuti Wirahno[3], Sri Marfu'ah[4], Sahrul[5*]
[1,2,3,4,5)] Universitas Ivet Semarang

Abstrak: Prosedur pengembangan dalam ini meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia dini, lokasi penelitian di Kabupaten Pati tahun 2024 dengan jumlah subjek penelitan sebanyak 43 orang anak. Metedo pengumpulan data berupa observasi, wawancara, angket atau kuesioner, dokumentasi. Instrumen data pernyataan yang dibahas pada penelitian ini adalah yang berhubungan dengan konsep diri. Jenis penelitian ini merupakan penelitian pengembangan. Tujuan penelitian untuk mengembangan instrumen penilaian kemampuan mengenal hurf dan mengetahui validitas dan reliabilitas setelah diuji. Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas pada tabel 2 Item Reliability dapat dilihat pada Item-rest Correlation bahwa dari butir 1 sampai butir 10 memiliki nilai sudah lebih dari 0,3 maka instrumen tersebut dapat dikatakan valid. Pada uji Scale Reliability Statistics tabel 1 dapat dilihat pada Cronbach's α memiliki nilai 0,856 > 0,6 artinya instrumen tersebut reliabel. hasil analisis data pada tabel Pearson Correlation bahwa dari butir 1 sampai butir 10 masih menempati pada kotak warna hijau dan tidak ada satupun butir yang berada pada kotak warna merah, hal ini menandakan bahwa instrumen penilaian kemampuan mengenal huruf masih berada pada kategori koefisien yang tinggi sehingga dapat dinyatakan valid dan reliabel.

Kata Kunci: Instrumen, Penilaian, Mengenal Huruf

DOI:
https://doi.org/10.47134/paud.v1i4.686
*Correspondence: Sahrul
Email: irulcom9@gmail.com

Received: 20-06-2024
Accepted: 27-06-2024
Published: 04-07-2024

Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Abstract: *The development procedures in this improve the ability to recognize letters in early childhood, the research location is in Pati Regency in 2024 with a total of 43 children as research subjects. Data collection methods include observation, interviews, questionnaires, documentation. The statement data instruments discussed in this research are those related to self-concept. This type of research is development research. The aim of the research is to develop an instrument for assessing the ability to recognize letters and determine its validity and reliability after being tested. Based on the validity and reliability tests in table 2, Item Reliability can be seen in the Item-rest Correlation that from item 1 to item 10 has a value of more than 0.3, so the instrument can be said to be valid. In the Scale Reliability Statistics test in table 1, it can be seen that Cronbach's α has a value of 0.856 > 0.6, meaning the instrument is reliable. The results of data analysis in the Pearson Correlation table show that items 1 to 10 are still in the green box and none of the items are in the red box, this indicates that the letter recognition ability assessment instrument is still in the high coefficient category so that it can declared valid and reliable.*

Keywords: *Instrument, Assessment, Recognizing Letters*

Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini (PAUD), sebagai pendidikan yang diberikan sebelum pendidikan dasar, yang sasaran sasarannya adalah anak-anak usia 0-6 tahun yang sering disebut dengan anak emas, masih sangat rentan pada usia tersebut, jika tidak ditangani dengan baik bahkan dapat menimbulkan dampak buruk. menjadi. berbahaya Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan anak usia dini harus penuh perhatian dan sesuai dengan tahap perkembangan anak (Anisia et al., 2021). Pendidikan terus mengalami pertumbuhan dengan sangat cepat dan salah satunya adalah Pendidikan Anak Usia Dini (Ngena et al., 2024). Pendidikan adalah salah satu faktor penting dalam kehidupan manusia.

Pendidikan merupakan faktor penting dalam kehidupan seseorang. Pengajaran memungkinkan pengetahuan dan keterampilan untuk diteruskan kepada siswa sehingga mereka dapat secara mandiri mengasimilasi, mengevaluasi dan mengembangkan pengetahuan yang telah dipelajari. Untuk menjadikan ia seorang dalam kegiatan individu. matang. Individu yang matang yaitu seseorang yang memiliki pemikiran yang matang, seseorang yang memiliki perasaan, seseorang yang memiliki keinginan, seseorang yang memiliki tingkah laku, sikap dan kepribadian anak (Implikasinya et al., 2024). Proses pembelajaran yang berhasil idealnya menyenangkan, merangsang, menuntut, dan memberikan keleluasaan dalam kemandirian dan kreativitasnya dan minatnya. Guru harus mampu menciptakan iklim pembelajaran yang mendorong siswa untuk berpartisipasi lebih aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran, meskipun guru hanya sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran (Maisyaroh et al., 2024).

Semua anak memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang berbeda. Perkembangan anak adalah proses perubahan belajar menguasai aspek jika ditingkatkan dan dilatih tepat waktu akan berdampak positif pada pertumbuhan dan perkembangan mereka. Memberi pengalaman kepada anak-anak membantu mereka memahami lingkungan mereka dan memahami situasi dan kondisi yang mereka hadapi. Dengan memberikan stimulus pembelajaran selain membantu pertumbuhan dan (Anggreni et al., 2022). Masa usia dini merupakan masa emas dalam perkembangan anak dimana semua sisi pertumbuhan dapat dengan mudah di dorong. emas ini hanya terjadi sekali dalam seumur hidup manusia. Karena itu, dalam fase awal kehidupan, diperlukan usaha pembangunan secara mendalam (Patty et al., 2022). Meningkatkan kemampuan membaca awal anak usia dini adalah tujuan utama dari pembelajaran di PAUD. Membaca permulaan adalah kemampuan yang sangat penting bagi anak-anak karena merupakan kemampuan dasar untuk membaca di jenjang yang lebih tinggi. Kemampuan membaca permulaan ditandai dengan kemampuan anak-anak untuk mengenal lambang huruf dan simbol huruf dan membaca huruf, suku kata, dan kalimat yang ditulis ke dalam bahasa lisan (Pratiwi et al., 2021).

Bentuk huruf sudah diperkenalkan kepada anak-anak di pendidikan usia dini atau TK, dalam hal ini harus bisa dan dipahami sebelum mengenal kalimat agar dapat membaca dengan lancar, memahami huruf-huruf abjad. Pemahaman huruf yang buruk mengurangi kemampuan membaca atau kaliamat (Ana et al., 2021). Huruf dan kata merupakan hal yang abstrak bagi anak, sehingga saat mengenalkannya perlu dikonkritkan dengan

menghubungkannya pada hal-hal yang mudah diingat oleh anak. Oleh karena itu penting bagi anak untuk mendapatkan ruang-ruang yang memudahkan dalam belajar membaca, dengan memperhatikan sifat ceria anak. Berdasarkan hakikat pembelajaran anak usia dini dan ide dimana konsep pembelajaran tersebut dimainkan, dapat memudahkan siswa dalam belajar membaca dengan menggunakan alat pendidikan sebagai alat pembelajarannya (Nurlaita et al., 2021).

Prasekolah berbeza dengan perkembangan bahasa pada orang dewasa, oleh itu perlunya rangsangan yang betul-betul sesuai untuk membantu perkembangan bahasa pada kanak-kanak prasekolah salah satunya boleh diberi pelajaran untuk mengenal huruf (Lestari et al., 2022). Setiap elemen pertumbuhan dapat ditingkatkan oleh siswa, salah satunya adalah elemen bahasa. Aspek bahasa perlu disiapkan dan diperbaiki seperti dalam keterampilan mengenal huruf. Kemahiran mengenal abjad adalah sebahagian daripada kecekapan kemahiran bahasa dalam bidang keasaraan. Hasil wawancara bersama guru bahwa saat melakukan penilaian guru hanya dapat mengisi dan menerapkan tentang penilaian kepada anak, namun untuk instumen kurang dikembangkan karena jarang melakukan kegiatan seperti pelatihan, pembinaan dan lain-lain maka dalam hal ini peneliti mencoba dan termotivasi mengangkat tema pada pengembangan instrumen penilaian kemampuan mengenal huruf.

Metode Penelitian

Prosedur pengembangan meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia dini, lokasi penelitian di Kabupaten Pati tahun 2024 dengan jumlah subjek penelitan sebanyak 43 orang anak. Metedo pengumpulan data berupa observasi, wawancara, angket atau kuesioner, dokumentasi. Instrumen data pernyataan yang dibahas pada penelitian ini adalah yang berhubungan dengan konsep diri. Jenis penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan menggunakan 10 tahap yang dikemukakan oleh (Djemari Mardapi, 2006) yaitu: 1) Menentukan spesifik instrumen, 2) Menulis instrumen, 3) Menentukan skala instrumen, 4) Menentukan sistem penskoran, 5) Menelaah instrumen, 6) melakukan uji coba, 7) Menganalisis instrumen, 8) Merakit instrumen, 9) Melaksanakan pengukuran, 10) Menafsirkan hasil pengukuran. Analisis data menggunakan. Dalam hal ini peneliti menyusun instrumen dengan membuat data berupa pertanyaan/pernyataan sebanyak 10 item pada indikator "kemampuan mengenal huruf" setelah instrumen disusun akan di uji validasi oleh 4 ahli dalam bidangnya supaya dapat diketahui valid atau tidak validnya, setelah instrumen diketahui valid akan dilanjutkan uji kepada responden dilapangan artinya instrumen tersebut layak digunakan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian Pengembangan Instrumen Penilaian Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini di RA AL Wardah Kabupaten Pati yang terdiri dari 10 item butir pernyataan akan dianalisis menggunakan software Jamovi versi 2.4.14. Dalam hal ini setelah dilakukan uji validasi oleh 4 ahli dalam bidangnya. Instrumen tersebut memiliki nilai lebih dari (>) 0,3. dapat dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat dengan tepat

mengukur apa yang hendak diukur (S.Eko Putro Widoyoko, 2020) Sedangkan pada uji reliabilitas terdapat nilai lebih dari (>) 0,6 maka instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel. (Saifuddin Azwar, 2016) yang dikutip dalam artikel (Sahrul,et al 2022) menyatakan bahwa jika koefisien reliabilitas yang terletak antara 0,80–1,00 sudah masuk dalam kategori sangat tinggi. artinya instrumen kemampuan mengenal huruf dapat digunakan dan layak untuk di lapangan, hasil uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 1 *Scale Reliability Statistics* dan Tabel 2 *Item Reliability Statistics*.

Tabel 1. Scale Reliability Statistics

	Mean	SD	Cronbach's α	McDonald's ω
scale	4.13	0.560	0.856	0.862

Tabel 2. Item Reliability Statistics

				If item dropped	
	Mean	**SD**	**Item-rest correlation**	**Cronbach's α**	**McDonald's ω**
BUT 1	4.37	0.536	0.345	0.858	0.864
BUT 2	4.30	0.674	0.504	0.848	0.853
BUTIR 3	4.09	0.684	0.661	0.837	0.841
BUT 4	4.16	0.871	0.493	0.849	0.855
BUT 5	4.07	0.961	0.754	0.824	0.833
BUT 6	3.91	0.971	0.661	0.833	0.843
BUT 7	4.16	0.871	0.599	0.839	0.846
BUT 8	4.05	0.872	0.691	0.831	0.841
BUT 9	4.05	0.999	0.413	0.858	0.862
BUT 10	4.09	0.921	0.539	0.845	0.852

Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas pada Tabel 2 *Item Reliability* dapat dilihat pada Item-rest Correlation bahwa dari butir 1 sampai butir 10 memiliki nilai sudah lebih dari 0,3 maka instrumen tersebut dapat dikatakan valid. Pada uji Scale Reliability Statistics tabel 1 dapat dilihat pada Cronbach's α memiliki nilai 0,856 > 0,6 artinya instrumen tersebut reliabel.

Tabel 3. Pearson Correlation

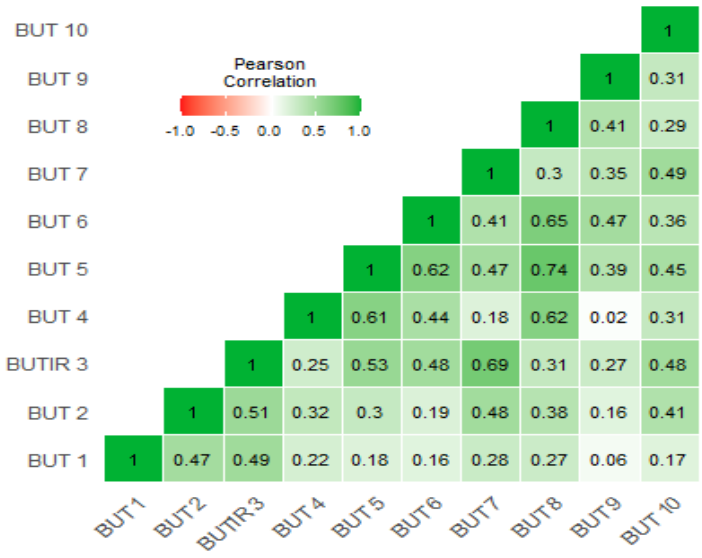

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel Pearson Correlation bahwa dari butir 1 sampai butir 10 masih menempati pada kotak warna hijau dan tidak ada satupun butir yang berada pada kotak warna merah, hal ini menandakan bahwa instrumen penilaian kemampuan mengenal huruf masih berada pada kategori koefisien yang tinggi sehingga dapat dinyatakan valid dan reliabel dan hubungan data tersebut masih kuat. Maka instrumen dapat diambil kesimpulan layak digunakan di lapangan.

Kesimpulan

Setelah instrumen disusun kemudian dibagikan kepada 4 ahli dalam bidangya yang dianalisiskan untuk melakukan uji validasi terdapat nilai lebih dari (>) 0,3 maka dapat dikatakan valid. Hasil uji instrumen di lapangan untuk di ujikan kepada subjek memiliki nilai >0,3 artinya instrumen dinyatakan valid karena. Dapat dilihat pada tabel 2. Item-rest correlation, berdasarkan uji reliabilitas dapat dilihat tabel 1 Cronbach's α memiliki nilai sebesar 0,856 maka instrumen tersebut reliabel. Pada Tabel 3 Pearson Correlation bahwa dari butir 1 sampai butir 10 masih menempati pada kotak warna hijau dan tidak ada satupun butir yang berada pada kotak warna merah, hal ini menandakan bahwa instrumen penilaian kemampuan mengenal huruf masih berada pada kategori koefisien yang tinggi sehingga dapat dinyatakan valid dan reliabel.

Daftar Pustaka

Ana, N., Wahyuni, S., & Oktarina, R. (2021). Efektivitas Permainan Wayang Kartu Huruf Abjad Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Al-Washliyah Alue Naga Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, *2*(1), 1–14.

Anggreni, R. A., Putu Aditya Antara, & Putu Rahayu Ujianti. (2022). Pengembangan Instrumen Literasi Sains Pada Anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, *10*(2), 291–301. https://doi.org/10.23887/paud.v10i2.49303

Anisia, M., Ngole, N., Ngura, E. T., & Dhiu, K. D. (2021). *Jurnal Citra Pendidikan (Jcp)* Pengembangan Media Lampion Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini Kelompok A Di Paud St . Balduinus Ngedumee Kecamatan Golewa Barat Program Studi Pg-Paud , Stkip Citra Bakti Ngada .

Arif Budy Pratama. (2022). Analisis Data Kuantitatif Dalam Penelitian Sosial Menggunakan Jamovi. Gaya Media

Djemari Mardapi (2006). Teknik Penyususn Insstrumen Tes dan Non Tes. Mitra Cendekia. Jogjakarta.

S.Eko Putro Widoyoko, (2020). Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian. Pustaka Belajar .Yogyakarta

Implikasinya, D. A. N., Sekolah, D. I., & Kunci, K. (2024). *Jurnal Citra Pendidikan Anak*. *3*, 916–922.

Lestari, D., Kurnia, R., & Zulkifli. (2022). Pengembangan Media Kotak Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *6*, 3066–3076. https://Www.Jptam.Org/Index.Php/Jptam/Article/Download/3349/2851

Maisyaroh, D. V., Adhe, K. R., Khotimah, N., & Simatupang, N. D. (2024). *Pengaruh Augmented Reality Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini*. *2*(1), 29–36.

Nasution, A. H., Asra, M., & Iqbal, M. (2023). Pengembangan Buku Ajar Berbasis Pendekatan Saintifik Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Tingkat Raudhatul Athfal. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, *12*(3), 337–350. https://Jurnaldidaktika.Org/Contents/Article/Download/219/168

Ngena, F., Meka, M., Rosfinda, K., & Maku, M. (2024). *Pengembangan Media Papan Flanel Huruf Untuk*. *4*, 1629–1639.

Nurlaita, Hayati, F., & Oktariana, R. (2021). Pengembangan media pohon huruf untuk menstimulasi kemampuan mengenal huruf anak kelompok B-5 di TK fkip unsyiah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, *2*(2).

Patty, D. Y., Marzuki, K., & Susilawati, S. (2022). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Permainan Dengan Kartu Huruf Pada Anak Usia Dini TK Nyiur Jakarta. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*, *4*(1), 397–402. https://ejournal-jp3.com/index.php/Pendidikan/article/download/239/219

Pratiwi, K. W., Gading, I. K., & Antara, P. A. (2021). Pengembangan Instrumen Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak. *Journal for Lesson and Learning Studies*, *4*(1), 33–38. https://doi.org/10.23887/jlls.v4i1.33574

Sahrul, et al, (2022) Development of Instruments to Measure Self-Confidence and Creative Thinking in Mathematics Learning for Vocational High School Students Journal of Research and Educational Research Evaluation JRERE 11 (1) 2022 81-92 http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jere

Syaifuddin Azwar (2017). Reliabilitas dan Validitas. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.